

**PERAN DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN
DAERAH (ARPUSDA) DALAM PENDAMPINGAN
PERPUSTAKAAN DESA DI KABUPATEN WONOSOBO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh
Rifa Eka Yanti
18101040069

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-670/Un.02/DA/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : "Peran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (ARPUSDA) dalam Pendampingan Perpustakaan Desa di Kabupaten Wonosobo"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIFA EKA YANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040069
Telah diujikan pada : Kamis, 31 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 624fa86619348



Penguji I

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si
SIGNED

Valid ID: 624e8f6e510af



Penguji II

Khairunnisa Etika Sari, M.IP.
SIGNED

Valid ID: 624f9f74dbe4d



Yogyakarta, 31 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 624fa58de4e01

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rifa Eka Yanti
NIM : 18101040069
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (ARPUSDA) Wonosobo dalam Pendampingan Perpustakaan Desa di Kabupaten Wonosobo” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2022

Yang Menyatakan



Rifa Eka Yanti
NIM. 18101040069

Dr. Anis Masruri, S.Ag. S.IP. M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rifa Eka Yanti
NIM : 18101040069
Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Peran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Daerah
(ARPUSDA) Dalam Pendampingan Perpustakaan
Desa di Kabupaten Wonosobo

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Maret 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Anis Masruri, S.Ag. S.IP. M.Si
NIP. 19710907199803 1 003

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Susah, tapi bismillah”

(Fiersa Besari)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

Diri saya sendiri

Bapak, Ibu & Adik

(Chamal Muhafidhin, Nuryati & Achmad Ilham)

Keluarga, Dosen, Sahabat, Teman-teman

dan semua pihak yang bertanya

“kapan sidang?” “kapan lulus?” “kapan wisuda?” dan pertanyaan sejenisnya.

Terima kasih, sudah menjadi salah satu alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

PERAN DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN DAERAH (ARPUSDA) WONOSOBO DALAM PENDAMPINGAN PERPUSTAKAAN DESA DI KABUPATEN WONOSOBO

Oleh:

Rifa Eka Yanti

18101040069

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui alur dan bentuk kegiatan dalam pendampingan perpustakaan desa; 2) mengetahui pelaksanaan pendampingan pada perpustakaan desa; 3) mengetahui kendala dalam pendampingan perpustakaan desa; 4) mengetahui upaya untuk mengatasi kendala. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles Huberman, yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, member check, triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) alur dari program pendampingan yaitu pembekalan materi untuk tenaga pendamping, observasi lapangan, koordinasi pihak kecamatan, analisis swot, pelaksanaan pendampingan, monitoring dan evaluasi. Sedangkan bentuk kegiatan pendampingan meliputi: pendampingan dalam pembentukan perpustakaan, pemberdayaan pengelola dengan pelatihan, pengadaan dan pengolahan bahan pustaka, pelayanan perpustakaan, promosi perpustakaan, advokasi dan peningkatan minat baca masyarakat; 2) pelaksanaan pendampingan antara satu desa dengan desa lainnya berbeda, pendampingan akan disesuaikan dengan kondisi desa berdasarkan hasil observasi dan analisis swot oleh tenaga pendamping; 3) kendala utama pelaksanaan pendampingan perpustakaan desa adalah kurangnya anggaran untuk operasional perpustakaan desa dan kurangnya komitmen pengelola perpustakaan desa; 4) upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan pendekatan dan advokasi dengan pemerintah desa hingga ada kebijakan mengenai penganggaran untuk operasional perpustakaan desa, dan memberikan pelatihan untuk pengelola perpustakaan desa. Hasil penelitian memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Desa di Kabupaten Wonosobo untuk lebih mendukung pembangunan perpustakaan desa dan kepada Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo untuk mensosialisasikan mengenai pentingnya pembangunan perpustakaan desa.

Kata Kunci: pendampingan, perpustakaan desa, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Wonosobo

ABSTRACT

ROLE OF WONOSOBO REGIONAL ARCHIVES AND LIBRARY SERVICES (ARPUSDA) IN MENTORING VILLAGE LIBRARY IN WONOSOBO DISTRICT

By:

Rifa Eka Yanti

18101040069

This research aims to 1) know the flow and form of activities in village library mentoring; 2) know the implementation of mentoring at the village library; 3) know the obstacles in mentoring the village library; 4) know efforts to overcome obstacles. This research is a descriptive qualitative research with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The technique of determining informants used the purposive sampling technique. Data analysis in this study uses Miles Huberman's theory, including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data was tested by means of extended observations, increased persistence, member checks, triangulation of techniques, and triangulation of sources. The results showed that: 1) the flow of village library mentoring program was the provision of materials for assistants staff, field observations, sub-district coordination, swot analysis, implementation of mentoring, monitoring and evaluation. While the forms of mentoring activities include: mentoring in the establishing libraries, empowering managers with training, procurement and processing of library materials, library services, library promotions, advocacy and increasing public interest in reading; 2) the implementation of mentoring from one village to another is different, the mentoring will be adjusted to village conditions based on the results of observations and swot analysis by assistants. 3) the main obstacles to implementing village library mentoring is the lack of budget for village library operations and the lack of commitment from village library managers; 4) the efforts made to overcome these obstacles are to approaching and advocating with the village government until there is a policy regarding budgeting for village library operations, and providing training for village library managers. The result of this research provide recommendations to the village government in the Wonosobo district to further support the construction of the village library and to the ARPUSDA Office of Wonosobo to socialize about the importance of village library development.

Keywords: mentoring, village library, The Wonosobo Regional Library and Archives Service

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (ARPUSDA) Wonosobo dalam Pendampingan Perpustakaan Desa di Kabupaten Wonosobo” ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr.Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Jurusan Ilmu Perpustakaan.
3. Dra. Labibah M.LIS. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
4. Dr. Anis Masruri, S.Ag. S.IP. M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan untuk skripsi ini.
5. Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si dan Khairunnisa Etika Sari, M.IP selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan banyak masukan untuk skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman serta motivasi selama di bangku perkuliahan.
7. Kedua orang tua, adik dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi.

8. Pimpinan, Staf, Karyawan dan Tenaga Pendamping Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo yang telah banyak membantu kelancaran peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Pengelola Perpustakaan Bhagaskara, Perpustakaan Wijaya Kusuma, Perpustakaan Bergema yang telah banyak membantu kelancaran peneliti dalam penyusunan skripsi.
10. Keluarga besar OMIP Liberty, HMPS Ilmu Perpustakaan, DEMA-F Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan banyak pengalaman serta pengetahuan.
11. Teman-teman satu atap “KKN Dusun Bakalan” Kelompok 151 yang telah berjuang bersama dan memberikan banyak pengalaman hidup.
12. Vira, Errista, dan Khansa yang selalu bersedia mendengarkan semua keluhan ku dan selalu menjadi support sistem selama di bangku perkuliahan.
13. Farida dan teman-teman “Karang Taruna Bakalan Apik” yang telah memberikan banyak pengalaman dalam kehidupan sosial dan kemasyarakatan.
14. Sahabat dan teman-teman Ilmu Perpustakaan 2018 yang bersedia bertukar pikiran, memberi dukungan dan memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
15. Semua pihak yang telah membantu, memberi masukan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Maret 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN KHUSUS	v
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Peran	19
2.2.2 Pendampingan.....	20
2.2.3 Pendampingan Perpustakaan Desa	21
2.2.4 Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten/Kota	23
2.2.5 Perpustakaan Desa	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30

3.3 Subjek dan Objek Penelitian	30
3.4 Sumber Data	31
3.5 Informan Penelitian	31
3.6 Instrumen Penelitian	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7.1 Teknik Wawancara	36
3.7.2 Teknik Observasi	37
3.7.3 Teknik Dokumentasi.....	37
3.8 Teknik Analisis Data	38
3.9 Uji Keabsahan Data	40
3.9.1 Uji <i>credibility</i> (validitas internal)	40
3.9.2 Uji <i>transferability</i> (validitas eksternal).....	41
3.9.3 Uji <i>dependability</i> (reliabilitas).....	42
3.9.4 Uji <i>confirmability</i> (objektivitas)	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.1.1 Sejarah Singkat Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo.....	43
4.1.2 Visi dan Misi Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo	45
4.1.3 Struktur Organisasi Dinas ARPUSDA Wonosobo.....	46
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Perpustakaan Dinas ARPUSDA Wonosobo	46
4.1.5 Sumber Daya Manusia.....	48
4.1.6 Peta Persebaran Perpustakaan Desa di Kabupaten Wonosobo	50
4.2 Alur dan Bentuk Pendampingan Perpustakaan Desa	52
4.2.1 Alur Pendampingan Perpustakaan Desa	52
4.2.2 Bentuk Pendampingan	60
4.3 Pelaksanaan Pendampingan Perpustakaan Desa	74
4.4 Kendala Pendampingan dan Permasalahan Perpustakaan Desa.....	90
4.5 Upaya Mengatasi Kendala Pendampingan dan Permasalahan	94
BAB V PENUTUP.....	100
5.1 Kesimpulan.....	100
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Tinjauan Pustaka	17
Tabel 3.1 Data Sampel Tempat Penelitian	30
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo	34
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Pengelola Perpustakaan Desa	35
Tabel 4.1 Daftar SDM Tenaga Pendamping Perpustakaan	50
Tabel 4.2 Rincian Jumlah Perpustakaan Desa Di Kabupaten Wonosobo	50
Tabel 4.3 Persebaran Perpustakaan Desa di Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 .	51
Tabel 4.4 Alur Pendampingan Perpustakaan Desa	53
Tabel 4.5 Contoh analisis swot perpustakaan desa	57
Tabel 4.6 Gambaran pelaksanaan pendampingan	88



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gedung lama Dinas ARPSUDA Kabupaten Wonosobo.....	44
Gambar 4.2 Gedung baru Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo	44
Gambar 4.3 Struktur organisasi Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo.....	46
Gambar 4.4 Pembekalan tenaga pendamping perpustakaan.....	54
Gambar 4.5 Monitoring dari Dinas ARPUSDA Wonosobo	59
Gambar 4.6 Pendampingan pendirian perpustakaan desa.....	63
Gambar 4.7 Pelatihan pengelola perpustakaan desa pada tingkat kecamatan	64
Gambar 4.8 Contoh pamflet permohonan donasi buku	65
Gambar 4.9 <i>Dashboard software inlislite</i> perpustakaan desa.....	66
Gambar 4.10 Pendampingan pengolahan koleksi perpustakaan.....	67
Gambar 4.11 Promosi perpustakaan	69
Gambar 4.12 Kegiatan mendongeng di perpustakaan.....	70
Gambar 4.13 Sosialisasi strategi pengembangan perpustakaan tahun 2021	72
Gambar 4.14 Sosialisasi akreditasi perpustakaan tahun 2021	72
Gambar 4.15 Penyerahan hadiah lomba perpustakaan tahun 2021.....	73
Gambar 4.16 Jam layanan dan koleksi Perpustakaan Wijaya Kusuma	76
Gambar 4.17 Pemasangan label buku di Perpustakaan Wijaya Kusuma.....	77
Gambar 4.18 Pengecekan instrumen akreditasi	78
Gambar 4.19 Koleksi Perpustakaan Bhagaskara	81
Gambar 4.20 Pendampingan pengolahan buku Perpustakaan Bhagaskara.....	82
Gambar 4.21 Monitoring Dinas ARPUSDA di Perpustakaan Bhagaskara.....	83
Gambar 4.22 Ruang layanan sirkulasi Perpustakaan Bergema.....	85
Gambar 4.23 Pendampingan pengolahan buku Perpustakaan Bergema.....	87
Gambar 4.24 Mentoring Dinas ARPUSDA di Perpustakaan Bergema	88
Gambar 4.25 Contoh kolaborasi perpustakaan desa dengan organisasi	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penetapan Pembimbing	106
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	107
Lampiran 3 Surat Persetujuan Informan dan Transkrip Wawancara	109
Lampiran 4 Dokumentasi Foto.....	139
Lampiran 5 Curriculum Vitae	141



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya perpustakaan adalah salah satu sarana bagi masyarakat untuk dapat mengakses pengetahuan dan pembelajaran sepanjang hayat. Adanya informasi yang terkandung dalam koleksi perpustakaan merupakan salah satu bentuk layanan perpustakaan untuk pemustaka atau masyarakat pemakainya. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 20 disebutkan bahwa perpustakaan terdiri dari: 1) Perpustakaan Nasional; 2) Perpustakaan Umum; 3) Perpustakaan Sekolah; 4) Perpustakaan Perguruan Tinggi dan 5) Perpustakaan Khusus. Sulistyo Basuki (2010, hlm. 2.7) mengungkapkan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani penduduk secara gratis, pengelolaan perpustakaan umum dapat dibiayai oleh pemerintah maupun swasta. Salah satu ciri dari perpustakaan umum yaitu terbuka untuk semua orang, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, kepercayaan, ras, usia, pandangan politik, dan pekerjaan. Perpustakaan umum merupakan lembaga layanan informasi yang didirikan sebagai sumber informasi bagi seluruh kalangan masyarakat tanpa membedakan latar belakang pengguna dalam melayankan layanannya. Sebagai pusat atau sumber informasi, perpustakaan umum menyimpan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dalam hal pembelajaran, penelitian dan pendidikan.

Perpustakaan umum dapat berupa perpustakaan daerah karena perpustakaan daerah dibangun dan dikembangkan untuk masyarakat umum. Perpustakaan umum daerah adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam hal pendidikan dan pembelajaran bagi masyarakat di daerahnya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Pasal 19 disebutkan bahwa, pengembangan perpustakaan merupakan upaya meningkatkan sumber daya, pelayanan dan pengelolaan perpustakaan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pengembangan perpustakaan dilakukan atas dasar ciri, fungsi dan tujuan, serta dilakukan sesuai kebutuhan pengguna dan masyarakat dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan umum daerah bertujuan untuk mengembangkan minat baca masyarakat, pengetahuan dan kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan mereka. Perpustakaan umum daerah dalam hal ini perpustakaan kabupaten atau kota merupakan jenis perpustakaan yang memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pembinaan dalam bentuk pengembangan, evaluasi, koordinasi dan membina kerjasama dalam pengelolaan berbagai jenis perpustakaan, termasuk pembinaan dalam pengembangan perpustakaan desa.

Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI No. 6 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan dijelaskan bahwa perpustakaan desa adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa/kelurahan yang mempunyai tugas pokok mewujudkan pengembangan perpustakaan di wilayah desa/kelurahan serta memberikan pelayanan perpustakaan

kepada masyarakat umum dengan tidak membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan jenis kelamin. Menurut Putra & Khoiriyah (2020, hlm. 4) pada prinsipnya perpustakaan desa merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang terletak di desa, pengembangannya dilakukan oleh masyarakat desa, dan memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat desa.

Perpustakaan desa atau kelurahan tidak hanya terbatas pada perpustakaan yang terletak di sebuah pedesaan, secara luas perpustakaan desa mencakup semua perpustakaan yang berdiri di wilayah desa/kelurahan dalam sebuah kota. Perpustakaan desa/kelurahan adalah sebuah lembaga yang dikembangkan dari masyarakat, dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang memiliki tujuan untuk pemenuhan informasi dalam hal ilmu pengetahuan dan pendidikan bagi seluruh kalangan masyarakat tanpa harus pergi ke perpustakaan umum di pusat kota. Perpustakaan desa merupakan sarana atau sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang sangat penting bagi masyarakat yang tinggal di desa. Keberadaan perpustakaan desa merupakan salah satu sarana untuk menjadi desa yang lebih maju dan tidak tertinggal akan perkembangan ilmu pengetahuan. Menurut Andini (2019, hlm. 15) perpustakaan desa memiliki banyak manfaat sehingga penting bagi desa untuk membangun perpustakaan desa. Salah satu pentingnya perpustakaan desa adalah menumbuhkan masyarakat yang berwawasan luas. Selain itu, dengan adanya perpustakaan desa, masyarakat akan ingin belajar tentang dunia membaca. Keberadaan perpustakaan desa membuat masyarakat lebih dekat dengan ilmu pengetahuan melalui membaca.

Sehubungan dengan observasi awal, perpustakaan desa/kelurahan merupakan salah satu jenis perpustakaan umum yang memiliki permasalahan yang cukup kompleks. Permasalahan yang dihadapi perpustakaan desa/kelurahan seperti kurangnya keterampilan atau pengetahuan SDM perpustakaan tentang pengelolaan perpustakaan, kurangnya dukungan dari pemerintah desa/kelurahan, kurangnya jumlah anggaran untuk operasional perpustakaan desa, sarana prasarana yang masih kurang memadai, kurangnya pemahaman masyarakat tentang perpustakaan sehingga seringkali perpustakaan diabaikan. Asnawi (2015, hlm. 46) menjelaskan kendala yang dihadapi oleh perpustakaan desa meliputi: 1) keberadaan perpustakaan yang belum dikenal luas; 2) kondisi perpustakaan yang serba terbatas; pengelolaan perpustakaan yang belum optimal; 3) akses informasi yang relatif sulit; 4) cara memanfaatkan dan kegunaannya yang belum efektif; 5) pembinaan perpustakaan yang belum diselenggarakan dengan baik. Dari banyaknya kendala yang dihadapi perpustakaan desa, diperlukan tindakan nyata agar perpustakaan desa dapat berjalan, dan bertahan bahkan dapat berkembang. Sehingga perpustakaan desa mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat dan dapat menjalankan perannya sebagai sumber belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Maka dari itu, perpustakaan perlu dibina atau didampingi, baik secara teknis maupun non teknis. Pembinaan atau pendampingan perpustakaan desa menjadi kewenangan dan tanggung jawab instansi terkait yakni perpustakaan umum kabupaten/kota.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (ARPUSDA) Kabupaten Wonosobo yang terletak di Jl. P.Diponegoro No.2 Wonosobo merupakan

perpustakaan umum daerah yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan pembinaan atau pendampingan terhadap perpustakaan desa melalui seksi pembinaan, pengembangan dan hubungan antar lembaga. Program pendampingan perpustakaan desa oleh Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo sudah berjalan sejak tahun 2019. Hal yang mendasari program pendampingan perpustakaan desa ini adalah berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa, Kabupaten Wonosobo merupakan kabupaten dengan persentase penduduk miskin tertinggi di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016 dan 2017. Selain itu, program PerpuSeru (Perpustakaan Seru) oleh Coca-Cola Foundation Indonesia (CCFI) di Kabupaten Wonosobo yang mengusung tema literasi untuk kesejahteraan berhasil menjadikan perpustakaan desa sebagai tempat berkegiatan bagi masyarakat. Melihat keberhasilan dari program perpuseru dan kondisi kemiskinan di Kabupaten Wonosobo, Pemerintah Kabupaten Wonosobo kemudian mengeluarkan Peraturan Bupati No. 53 tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Dana Transfer ke Desa tahun 2019. Pasal 3 Ayat 1 Butir (a) disebutkan bahwa tujuan dari dana transfer ke desa tersebut adalah untuk mempercepat pengentasan kemiskinan melalui delapan area kemiskinan mikro yang salah satunya adalah peningkatan literasi untuk kesejahteraan melalui gerakan perpustakaan seru. Namun sayangnya, program literasi untuk kesejahteraan oleh PerpuSeru yang diharapkan sebagai salah satu sarana pengentasan kemiskinan ini berhenti pada tahun 2018. Dengan demikian, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (ARPUSDA) Kabupaten Wonosobo berupaya mereplikasikan gerakan PerpuSeru melalui program pendampingan perpustakaan desa di Kabupaten Wonosobo. Dalam melaksanakan pendampingan,

Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo, memiliki tenaga pendamping yang berjumlah 15 orang sesuai dengan jumlah kecamatan di Kabupaten Wonosobo, sehingga satu pendamping ditugaskan untuk mendampingi satu kecamatan. Pendampingan ini diperuntukan bagi desa yang sudah memiliki perpustakaan, desa yang sedang merintis perpustakaan dan desa yang belum memiliki perpustakaan tetapi berkomitmen untuk membangun.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara, perkembangan perpustakaan desa di Kabupaten Wonosobo terbilang baik hal ini sehubungan dengan adanya program pendampingan dan replikasi gerakan perpustakaan seru. Ditetapkannya target pendampingan empat perpustakaan desa dalam satu tahun di satu kecamatan, jelas terlihat bahwa setiap tahunnya bertambah enam puluh perpustakaan desa di Kabupaten Wonosobo. Data dari laporan tenaga pendamping perpustakaan desa pada Desember 2021 menunjukkan bahwa, di Kabupaten Wonosobo setidaknya terdapat 165 dari 265 desa yang sudah memiliki fasilitas perpustakaan desa. Dari 165 perpustakaan desa, 77 di antaranya merupakan perpustakaan yang dapat dikatakan sudah berjalan, dalam artian memiliki kegiatan yang dilayankan meskipun banyak di antaranya yang belum memiliki gedung khusus, dan pengelola yang tetap. 63 di antaranya merupakan perpustakaan yang masih cukup baru dan sedang dalam tahap perintisan. Kemudian 25 di antaranya merupakan perpustakaan yang sudah tidak lagi berjalan atau dapat dikatakan mati. Berdasarkan wawancara dengan tenaga prndamping, kendala yang umum dihadapi dalam pendampingan adalah perpustakaan belum menjadi prioritas utama pembangunan di desa sehingga

belum mendapat dukungan berupa anggaran operasional yang mencukupi, sarana prasarana dan sumber daya pengelola perpustakaan.

Berdasarkan hal di atas, peneliti ingin mengetahui bagaimana Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo melaksanakan pendampingan perpustakaan desa, sehingga penelitian ini berjudul “Peran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (ARPUSDA) Wonosobo dalam Pendampingan Perpustakaan Desa di Kabupaten Wonosobo”.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas arah penelitian, maka peneliti perlu merumuskan masalah berdasarkan latar belakang di atas. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah alur dan bentuk pendampingan perpustakaan desa yang dilakukan Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pendampingan perpustakaan desa oleh Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo?
3. Bagaimanakah kendala dalam pendampingan perpustakaan desa di Kabupaten Wonosobo?
4. Bagaimanakah upaya Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo untuk mengatasi kendala tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui:

1. Alur dan bentuk pendampingan perpustakaan desa yang dilakukan Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo.
2. Pelaksanaan pendampingan perpustakaan desa oleh Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo.
3. Kendala dalam pendampingan perpustakaan desa di Kabupaten Wonosobo
4. Upaya Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo untuk mengatasi kendala pendampingan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Secara teoritis, dapat berkontribusi menambah khazanah penelitian ilmu perpustakaan, khususnya mengenai pendampingan perpustakaan desa yang dilakukan oleh perpustakaan daerah.
2. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan tentang pendampingan perpustakaan desa yang dilakukan oleh perpustakaan daerah serta dapat menerapkan ilmu yang didapatkan di perkuliahan.
3. Bagi instansi terkait, sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam meningkatkan pelaksanaan program pendampingan perpustakaan desa kedepannya.

4. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai referensi dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dan pembahasan pada penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisi mengenai permasalahan mengenai topik dari penelitian; rumusan masalah yang dijadikan bahan acuan dalam penyusunan pembahasan; tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis dan sistematika penulisan.

BAB II tinjauan pustaka dan landasan teori, pada bab ini tinjauan pustaka membahas tentang gambaran penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan topik yang relevan dan berkaitan dengan topik penelitian ini, namun fokus pembahasannya berbeda dan bervariasi. Landasan teori berisi uraian tentang berbagai macam teori yang mendasari topik masalah dalam penelitian ini dan memperkuat pembahasan penelitian.

BAB III metode penelitian, bab ini menjelaskan metode yang digunakan oleh peneliti, jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, Teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV hasil dan pembahasan, dalam bab ini peneliti akan menjabarkan mengenai gambaran umum lokasi penelitian dan menjabarkan pembahasan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang akan menjawab rumusan masalah dari

penelitian tentang Peran Dinas ARPUSDA Wonosobo dalam pendampingan Perpustakaan Desa di Kabupaten Wonosobo.

BAB V penutup, bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang menjabarkan mengenai simpulan dari hasil penelitian yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya. Pada bab terakhir ini juga menjabarkan saran-saran terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Peran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (ARPUSDA) dalam Pendampingan Perpustakaan Desa di Kabupaten Wonosobo peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Alur pelaksanaan pendampingan meliputi pembekalan bagi tenaga pendamping, observasi, koordinasi dengan pihak kecamatan untuk menentukan desa dampingan, analisis SWOT, melangsungkan pendampingan, monitoring dan evaluasi akhir tahun. Bentuk pendampingan kegiatan selama pendampingan meliputi pendampingan dalam hal pendirian dan pembentukan perpustakaan, pemberdayaan pengelola, pengadaan bahan pustaka, pengolahan bahan pustaka, pelayanan, advokasi dan kemitraan, promosi dan pendampingan kegiatan peningkatan minat baca masyarakat.
2. Pelaksanaan pendampingan oleh Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo disesuaikan dengan hasil observasi dan analisis yang dilakukan oleh tenaga pendamping pada awal pendampingan, sehingga *treatment* yang diberikan antara satu desa dengan desa dampingan lainnya akan berbeda.
3. Kendala utama yang dihadapi Tenaga Pendamping dan perpustakaan desa adalah minimnya anggaran operasional perpustakaan dan kurangnya komitmen pengelola perpustakaan desa. Kendala lain berupa perpustakaan desa belum menjadi prioritas pembangunan, tidak adanya jadwal pendampingan yang

pasti, belum adanya persamaan persepsi pemerintah desa bahwa perpustakaan adalah hal yang penting untuk dibangun.

4. Upaya yang dilakukan Dinas ARPUSDA untuk mengatasi kendala-kendala tersebut adalah dengan melakukan advokasi dan pendekatan dengan pemerintah desa, koaborasi dengan komunitas atau lembaga untuk pengelolaan perpustakaan, penjadwalan pendampingan secara berkala, pelatihan pengelola perpustakaan desa, memberikan dan menyalurkan bantuan untuk perpustakaan desa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis peneliti mengenai Peran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah (ARPUSDA) dan Pendampingan Perpustakaan Desa di Kabupaten Wonosobo, maka peneliti merekomendasikan saran sesuai dengan pembahasan, yaitu:

1. Perpustakaan desa terus melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, dan dapat membuktikan kepada pemerintah desa bahwa perpustakaan memiliki manfaat sehingga pemerintah desa dapat memberikan dukungan dan perhatian lebih untuk perpustakaan.
2. Pemerintah desa lebih mendukung pembangunan perpustakaan desa dengan memberikan anggaran yang mencukupi untuk operasional perpustakaan desa dan penyejahteraan pengelola perpustakaan.
3. Pemerintah desa hendaknya menyiapkan sumber daya manusia untuk mengelola perpustakaan yang memiliki komitmen sehingga perpustakaan desa dapat dikelola dan berkembang dengan baik.

4. Dinas ARPUSDA Kabupaten Wonosobo terus mensosialisasikan pentingnya pembangunan perpustakaan desa kepada pemangku kebijakan baik ditingkat kecamatan maupun desa/kelurahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Albiner Silaen. (2012). *Kebijakan Pembinaan Perpustakaan Desa (Studi Kasus) Antara Harapan dan Kenyataan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Andini, O. (2019). *Cara Cerdas Mengelola Perpustakaan Desa*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Asnawi. (2015). Perpustakaan Desa Sebagai Sumber Layanan Informasi Utama. *Media Pustakwan*, 22(3), 40–46.
- Azwar, S. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, S. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (1 ed.). Jakarta: Penerbit Univesitas Terbuka.
- Bungin, B. (2021). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W., & Miller, D. L. (2000). Determining validity in qualitative inquiry. *Theory into Practice*, 39(3), 124–130. https://doi.org/10.1207/s15430421tip3903_2
- Gemasih, F., Nasir, M., & Safri, T. M. (2022). Pembinaan dan Pemberdayaan Perpustakaan Desa oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bener Meriah. *Proceeding of Internastional conference on Islamic Studies*, 1(1), 292–298. Diambil dari <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/icis/article/view/12679>
- Ghaisani, A. (2018). Strategi Pembinaan Perpustakaan Desa oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Aceh tengah (Universitas Sumatera Utara). Universitas Sumatera Utara. Diambil dari <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7202>
- Idris, K. (2001). *Pola dan Strategi Pengembagn Perpustakaan dan Pembinaan Minat Baca* (Supriyanto, Ed.). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Ilham, A. R. B. (2021). *Peran Pendamping Sosial dalam Penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Parang Layang Kecamatan Bontoala Kota Makassar* (Universitas Muhammadiyah Makassar). Universitas Muhammadiyah Makassar. Diambil dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14429-Full_Text.pdf
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2018). Jakarta: Balai Pustaka.
- Laili, N. H. (2020). Strategi Pembinaan Perpustakaan Dewata Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *EDU LIB Journal of Library and Information Science*, 10(1), 164–177.

<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/edulib.v10i2.24167>

- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasiruddin. (2018). *Strategi Pembinaan Perpustakaan Sekolah oleh Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diambil dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33765>
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Kab. Wonosobo.*
- Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 53 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Dana Transfer Ke Desa Tahun 2019.*, (2019).
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Desa/Kelurahan.*
- Putra, P., & Khoiriyah, S. (2020). *Manajemen Perpustakaan Desa*. Bandar Lampung: Petualang Literasi.
- Qalyubi, S., dkk. (2007). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2018). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi, Vol. 1 No., 25*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>
- Rahmawati, E., & Kisworo, B. (2017). Peran Pendamping dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin melalui Program Keluarga Harapan. *Journal Of Nonformal Education an Community Empowerment, 1(2)*, 161–169. <https://doi.org/10.15294/pls.v1i2.16271>
- Salihu, U. A. (1999). The Development and Roles of Public Libraries in Nigeria. *Ilorin Journal of Education, 19(20)*, 6. Diambil dari <http://nppl.ir/wp-content/uploads/THE-DEVELOPMENT-AND-ROLES-OF-PUBLIC-LIBRARIES-in-Nigeria.pdf>
- Saputra, D. (2019). *Peran Media Online Sripoku.com Dalam Promosi Pagalaram Sebagai Destinasi Wisata* (UIN Raden Fatah Palembang). UIN Raden Fatah Palembang. Diambil dari <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/5193>
- Sari, D. P., & Rohmiyati, Y. (2019). Peran Pembinaan Perpustakaan Pada Eksistensi Perpustakaan Desa Di Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, 6(3)*, 471–480. Diambil dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23179>

- Setianingsih, E. (2019). *Peran Pendampingan dan Pembinaan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Penggerak Ekonomi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sambitan Kecamatan Pakel* (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung). Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Diambil dari <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/11103>
- Singh, D. G., & Shrivastava, D. D. K. (2020). Assessment and Infrastructure of District Public Library System in Kota Region (Rajasthan). *International Journal of Research -GRANTHAALAYAH*, 8(5), 38–50. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v8.i5.2020.52>
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Standar Nasional Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota.*, (2009). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutarno NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- _____. (2008). *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan.*
- Wijayanto, H. D. (2019). *Peran Dinas Sosial Dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Di Kabupaten Magetan* (Universitas Muhammadiyah ponorogo). Universitas Muhammadiyah ponorogo. Diambil dari <http://eprints.umpo.ac.id/5520/>
- Yuliarti, M. S., & Setiawan Saefullah, R. (2018). Village Library and Social Media: Communicating “puro Village Library” to Consumers through Facebook Account. *Proceeding - 2018 International Conference on ICT for Rural Development: Rural Development through ICT: Concept, Design, and Implication, IC-ICTRuDEv 2018*, 92–97. <https://doi.org/10.1109/ICICTR.2018.8706847>
- Zuliyanti, F. (2021). *Pengolahan Arsip Dinamis In-Aktif sebagai Upaya Efektivitas dan Efisiensi Temu Kembali Arsip di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bantul*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.